

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas tinggi di salah satu SDN kota Bandung, kecamatan Sukasari, dapat disimpulkan bahwa kemampuan operasi hitung tentang pecahan siswa SD dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning*. Terjadinya peningkatan disebabkan oleh adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada setiap siklus dalam setiap tahap – tahap PBL. Kesimpulan yang diperoleh dari data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Proses belajar peserta didik kelas tinggi di salah satu SDN kota Bandung, kecamatan Sukasari tentang mengubah pecahan biasa menjadi bentuk persen dan desimal serta sebaliknya mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari peserta didik dapat bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan LKS kelompok sehingga tidak didominasi oleh peserta didik tertentu, rasa percaya diri peserta didik dalam mengerjakan soal juga mulai berkembang, berani menjawab soal yang terdapat di papan tulis, aktif melakukan tanya jawab dengan guru dalam menyelesaikan soal secara bersama – sama, kondusif ketika pembelajaran berlangsung, fokus menyimak penjelasan guru dan terlihat antusias serta senang ketika melakukan permainan kartu domino.

2. Perkembangan hasil belajar operasi hitung siswa SD kelas tinggi yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada proses pembelajarannya.

Hasil belajar peserta didik tentang mengubah pecahan biasa menjadi bentuk persen dan desimal serta sebaliknya mengalami peningkatan meskipun pada siklus II masih terdapat 2 orang peserta didik yang belum tuntas. Hal tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata – rata peserta didik yang dimulai dari *pre test* sebesar 27,10, pada siklus I sebesar 67,10 dan pada siklus II sebesar 84,37. Dilihat dari presentase ketuntasan belajar, pada siklus I presentasenya

sebesar 63,15% karena hanya 12 orang peserta didik yang tuntas dan 7 orang peserta didik belum tuntas. Kemudian pada siklus II, persentasenya sebesar 89,47% karena peserta didik yang tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 17 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada hasil belajar siklus II sudah mencapai presentase ketuntasan belajar yang berkisar 85%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas tinggi di salah satu SDN kota Bandung, kecamatan Sukasari mengenai penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung siswa SD khususnya operasi hitung pecahan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat mencoba menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Karena dengan menggunakan model ini dapat membuat peserta didik berlatih untuk menyelesaikan masalah secara mandiri baik dalam kegiatan individual maupun kelompok. Masalah yang dihadapi peserta didik harus berupa soal yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Melalui model PBL ini, peserta didik juga dapat berlatih untuk menanggapi hasil kerja kelompok lain sehingga meningkatkan kemampuan mengeluarkan pendapat. Untuk mendukung pembelajaran matematika khususnya tentang mengubah pecahan biasa menjadi bentuk persen dan desimal serta sebaliknya, guru dapat juga mencoba menggunakan media pembelajaran gambar diskon harga barang, gambar pizza dan kartu domino warna – warni. Sehingga peserta didik lebih termotivasi, antusias dan semangat untuk belajar serta tidak jenuh belajar matematika. Guru juga bisa memberikan bimbingan khusus melalui kegiatan tutor sebaya untuk peserta didik yang hasil belajar matematikanya masih rendah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru dapat menguasai berbagai model pembelajaran sehingga pembelajaran tidak lagi secara konvensional yang membuat peserta didik jenuh karena pembelajarannya monoton.

2. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memotivasi guru untuk menguasai berbagai model pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan mampu melakukan penelitian melalui model pembelajaran *problem based learning* dengan lebih baik karena dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan mampu memperbaiki kekurangan tersebut. Selain itu, diharapkan pula dilakukan penelitian menggunakan model PBL dalam mata pelajaran matematika dengan materi yang berbeda. Ataupun dalam mata pelajaran yang lain misalnya IPS dan lain – lain di sekolah.

